

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Lhoksukon yang beralamat di jalan Tgk. Chik Tiro No. 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Telp /Fax (0645) 31078, Email: smp\_n1\_lsk@yahoo.co.id Provinsi Aceh. Peneliti telah melakukan pengambilan data pada bulan April 2014.

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat yaitu yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemandirian belajar siswa, yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel bebas yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas ini meliputi :
  1. Motivasi berprestasi, yang dinyatakan dalam X1
  2. Kepercayaan Diri, yang dinyatakan dalam X2

#### **3.3 Definisi Operasional**

Defenisi Operasional ini peneliti utarakan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami serta meninterpretasi pengertian dari masing-masing variabel.

### 1. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Motivasi berprestasi sebagai suatu dorongan yang ada pada seseorang sehubungan dengan prestasi, yaitu menguasai, memanipulasi serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi segala rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi hasil kerja yang lampau, serta mengungguli hasil kerja yang lain.

### 2. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri sebagai salah satu aspek kepribadian terbentuk dalam interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya lingkungan sosial. Ditambahkan pula bahwa kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun obyek disekitarnya sehingga seseorang mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan.

### 3. Kemandirian belajar

Kemandirian adalah sikap mandiri yang inisiatifnya sendiri mendesak jauh ke belakang setiap pengendalian asing yang membangkitkan swakarsa tanpa perantara dan secara spontanitas yakni ada kebebasan bagi keputusan, penilaian, pendapat, pertanggung jawaban tanpa menggantungkan orang lain. Kemandirian

(kematangan pribadi) dapat merupakan sebagai keadaan kesempurnaan dan keutuhan kedua unsur (budi dan akal) dalam kesatuan pribadi. Dengan perkataan lain, manusia mandiri adalah pribadi dewasa yang sempurna sehingga tidak goyah, memiliki *self reliance* atau kepercayaan diri sendiri. Seseorang yang mempunyai sikap mandiri harus dapat mengaktualisasikan secara optimal dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Arikonto (2010) bahwa “populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, Hadi (2004) menambahkan bahwa populasi adalah keseluruhan yang akan diselidiki dan mempunyai minimal satu sifat yang sama atau ciri-ciri yang sama dan untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari subjek penelitian hendak digeneralisasikan. Adapun yang dimaksud dengan mengeneralisaikan adalah mengangkat kesimpulan sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara yang berjumlah 731 siswa yang terdiri dari 21 kelas, dengan rincian kelas VII sebanyak 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 246 siswa yang terdiri dari 101 siswa laki-laki dan 145 siswa perempuan, kelas VIII sebanyak 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 254 siswa yang terdiri dari 109 laki-laki dan 145 siswa perempuan dan kelas IX sebanyak 9 kelas dengan jumlah sebanyak 231 siswa yang terdiri dari 94 laki-laki dan 137 perempuan.

Sampel adalah “sebahagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama dengan populasi.” Nana Sudjana dan Ibrahim (2000). Besar anggota

sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu faktor keterwakilan harus dijadikan pertimbangan. Tidak ada batasan mengenai berapa jumlah ideal yang digunakan sebagai sampel penelitian. Secara tradisional statistika menganggap bahwa jumlah sampel yang lebih dari 60 subjek sudah cukup banyak (Azwar, 2000). Hadi (2000) menyatakan bahwa menetapkan jumlah sampel yang banyak lebih baik daripada menetapkan jumlah sampel yang sedikit. Oleh karena itu peneliti akan mengambil sampel sebanyak 120 orang. Dengan karakteristiknya sebagai berikut:

1. Siswa-siswa SMP Negeri 1 Lhoksukon Kelas VII
2. Usia 12-13 tahun

### **3.5 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik total sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel secara besar dan jauh. Mengingat kelas VII masih mengalami masa transisi maupun peralihan proses belajar dari jenjang pendidikan dasar ke jenjang pendidikan menengah. Pada proses belajar pada jenjang pendidikan dasar, siswa cenderung masih sangat bergantung kepada orang tuanya dan teman-temannya, sedangkan di jenjang pendidikan menengah siswa diharuskan untuk memiliki kemandirian dalam belajar.

### 3.6 Metode Pengumpul Data

Metode pengumpul data yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Metode skala digunakan karena data yang ingin diukur berupa konstruk atau konsep psikologi yang dapat diungkapkan secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pertanyaan (Azwar, 2010).

Pertimbangan penggunaan skala dalam pengukuran motivasi berprestasi, kepercayaan diri dan kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apakah yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya cenderung sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 2004).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi berprestasi, skala kepercayaan diri dan skala kemandirian belajar. Skala ini menggunakan skala Likert dimana peneliti menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu, nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sementara untuk aitem unfavourabel nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

#### 1. Skala motivasi berprestasi

Martaniah (2006) mengatakan bahwa individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi memiliki enam sifat, anantara lain adalah:

- a. Mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi.
- b. Mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggihkan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian.
- c. Dalam mencari kamampuan daripada orang simpatik.
- d. Memilih tugas yang kesukarannya tinggi.
- e. Tidak suka membuang-buang waktu.
- f. Lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 1  
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

<b>Ciri Motivasi Berprestasi</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfevorabel</b>	<b>Jumlah</b>
1. Mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan prestasi	01,03,18,36,37	08,10,17,38,60	10
2. Mempunyai sikap yang lebih berorientasi kedepan dan dapat menanggihkan pemuasan untuk mendapat penghargaan pada waktu kemudian	02,09,19,28,35	11,16,27,34,39	10
3. Dalam mencari kamampuan daripada orang simpatik	04,12,20,40,41	21,22,29,42,23	10
4. Memilih tugas yang kesukarannya tinggi	5,24,43,44,56	25,30,33	8
5. Tidak suka membuang-buang waktu	06 ,45,47,54,55	13,31,46,48,53	10
6. Lebih tangguh dalam menyelesaikan tugas	07,14,26,49,50	15,32,51,52,57 ,58,59	12
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>60</b>

Setiap aitem dalam skala motivasi berprestasi terdiri dari pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu, nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sementara untuk aitem unfavourabel nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

## 2. Skala kepercayaan diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri adalah skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan Lauster (2004) menguraikan ada lima ciri kepercayaan diri, antara lain adalah:

- a. Optimis, yakni sifat yang senantiasa memiliki harapan dan berpandangan baik dalam menghadapi segala hal;
- b. Mandiri dalam mengerjakan tugas, yakni suatu keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain dalam mengerjakan kewajibannya sebagai siswa dan sebagai anak;
- c. Memiliki ambisi untuk maju, yaitu memiliki dorongan dan berusaha ingin mencapai sesuatu dengan tetap memiliki pertimbangan-pertimbangan yang bijaksana dan sesuai akal sehat;
- d. Tidak berlebihan yakni perasaan pasti tentang kemampuan yang dimiliki, sehingga dalam menanggapi sesuatu tidak dengan cara bijaksana, dan

- e. Toleransi, adalah pengertian yang dimiliki mengenai kekurangan yang ada dalam diri individu untuk menerima pendapat orang lain dan member kesempatan kepada orang lain.

Tabel 2  
Blue Print Skala Kepercayaan Diri

<b>Ciri Kepercayaan Diri</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfevorabel</b>	<b>Jumlah</b>
1. Optimis	02,12,13,39,41	10,11,25,38,40,48	11
2. Mandiri	01,14,30,42,43,49	03,17,21,22,37	11
3. Ambisi	05,15,29,31,50	04,16,28,32	9
4. Tidak Berlebihan	06,18,23	08,19,33,36	7
5. Toleransi	07,20,24,34,46,47	09,26,27,35,44,45	12
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>50</b>

Setiap aitem dalam skala kepercayaan diri terdiri dari pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu, nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sementara untuk aitem unfavourabel nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

### 3. Skala kemandirian belajar

Skala kemandirian belajar disusun berdasarkan pendapat Zainimal (2010) menambahkan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar antara lain adalah:

- a. Ketidaktergantungan terhadap orang lain.
- b. Memiliki kepercayaan diri.

- c. Berperilaku disiplin.
- d. Memiliki rasa tanggung jawab.
- e. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri.
- f. Melakukan kontrol diri.

Tabel 3  
Blue Print Skala Kemandirian Belajar

<b>Ciri Kemandirian Belajar</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>	<b>Jumlah</b>
1. Ketidaktergantungan terhadap orang lain	01,19,38,39,53	04,11,20,23,40	10
2. Memiliki kepercayaan diri	05,12,29,41,60	02,24,37,51,52	10
3. Berperilaku disiplin	06,21,42,43,58	16,17,,28,36,50	10
4. Memiliki rasa tanggung jawab	03,22,25,44,57	18,27,34,35,48	10
5. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri.	07,13,26,45,59	08,15,33,47,56	10
6. Melakukan kontrol diri	09,14,30,46,55	10,31,32,49,54	10
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>60</b>

Setiap aitem dalam skala kemandirian belajar terdiri dari pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu, nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sementara untuk aitem unfavourabel nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

### 3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data.

#### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian diawali dengan menyusun proposal dan instrument penelitian yang disusun berdasarkan aspek dan ciri-ciri dari setiap variabel, setelah tersusun, masing-masing skala ini diujicobakan untuk mengetahui reabilitas dan validitas masing-masing skala. Untuk uji coba alat ukur peneliti lakukan pada SMP Negeri 1 Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara sebanyak 50 orang siswa.

Persiapan administrasi dilakukan dengan mengajukan permohonan izin kepada pengelola Pascasarjana Program Studi Psikologi Universitas Medan Area dengan menunjukkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh 2 orang pembimbing tesis.

#### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 9 April 2014, setelah mendapat izin dari kepala sekolah SMP Negeri 1 Lhoksukom Kabupaten Aceh Utara. Pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 10 – 14 April 2014 di SMP Negeri 1 Lhoksukom Kabupaten Aceh Utara.

#### 3. Tahap Analisis Data

Tahan analisi data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam lima kegiatan, antara lain adalah

- a. Mengecek kembali semua data yang terkumpul.

- b. Melakukan skor dan tabulasi data dari ketiga instrumen penelitian.
- c. Menyesuaikan print out dengan data yang ada dalam tabulasi
- d. Menganalisis data dengan menggunakan jasa komputer program Statistical product of service solution (SPSS 18 for windows)
- e. Interpretasi analisis

### 3.8 Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010), dalam penelitian ini menggunakan validitas aitem, yaitu menguji kevalidan tiap-tiap aitem pertanyaan. Teknik yang untuk mengetahui validitas aitem dapat dihitung dengan rumus product moment person (dengan angka kasar) (Arikunto, 2010),

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}] [\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap aitem) dengan variabel x.

$\sum xy$	: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y ( total skor subjek dari seluruh aitem) dengan variabel y.
$\sum x$	: Jumlah skor seluruh setiap aitem x
$\sum y$	: Jumlah skor seluruh setiap aitem y
$N$	: Jumlah subjek
$\sum y^2$	: Jumlah kuadrat skor total
$\sum x^2$	: Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Agar setiap instrumen itu dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, maka perlu digunakan uji reabilitas. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Riabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Arikunto. 2010). Apabila instrumennya sudah baik dan dapat dipercaya (reliabel) maka beberapa kalipun diambil waktu yang berbeda dan pada subyek yang sama, tetap akan sama hasilnya. Rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen dengan tes obyektif dan skor instrumennya buka nilai 1 dan 0 dalam hal ini berupa angket atau bentuk uraian dimana menggunakan rumus alpha, adapun rumusnya sebagai berikut (Arikunto, 2010).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyak aitem

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah variansi butir

$\sigma_1^2$  : varian total

Hasil dari perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan klasifikasi berikut ini:

0,800 s/d 1,000 = sangat tinggi

0,600 s/d 0,799 = tinggi

0,400 s/d 0,599 = cukup

0,200 s/d 0,399 = rendah

0,000 s/d 0,199 = sangat rendah

(Arikunto, 2010)

Instrumen dikatakan reliable apabila memiliki koefisien keadilan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan computer program SPSS 18.0 *for windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur ditransformasi ke dalam angka-angka menjadi data kuantitatif, sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan statistik. Ada dua hal yang dilakukan dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu: 1) analisis data dalam penelitian ini adalah uji prasyarat yang meliputi uji normalitas sebaran dan uji liniertas hubungan, dan 2) uji hipotesis penelitian dengan menggunakan regresi ganda pada hipotesis ketiga dan regresi sederhana pada hipotesis satu dan dua.

Sebelum dilakukan analisa data terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yang meliputi uji normalitas dan linearitas.

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan terikat telah menyebar secara normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dengan bantuan SPSS *for Windows versi 18*.

### 2. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel terikat (kemandirian belajar) dan variabel bebas (Motivasi berprestasi dan kepercayaan diri) memiliki hubungan linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varians (ANAVA) dan seatter Plot dengan bantuan SPSS *for Windows versi 18*.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa (Hipotesis 1), dan hubungan kepercayaan diri terhadap kemandirian belajar siswa (Hipotesis 2) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Membuat Garis Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2008)

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : Harga Y bila  $X = 0$

b ; Angka ara koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Apabila b ( + ) maka naik, dan apabila ( - ) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel indenpenden yang mempunyai nilai tertentu.

2) Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum \Sigma_1) (\sum (1^2)) - (\sum \Sigma_1) (\sum (Y_1))}{n \sum \Sigma_1^2 - (\sum \Sigma_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1) (\sum Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum Y_1)^2}$$

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa (Hipotesis 3). Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabelbebas terhadap variabel terikat. Dalam Analisis Regresi sederhana langkah-langkah yang hasus ditempuh:

a. Membuat persamaan garis dengan dua prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

- b. Mencari koefisien determinasi antara prediktor X1 dan X2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus:

$$R_y (1,2) = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum X^2}}$$

Keterangan :

- $R_y (1,2)$  : Koefisien korelasi antara X1, X2 dan Y  
 $b_1$  : Koefisien prediktor X1  
 $b_2$  : Koefisien prediktor X2  
 $\sum X_1 Y$  : Jumlah perkalian antara X1 dengan Y  
 $\sum X_2 Y$  : Jumlah perkalian antara X2 dengan Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah Kuadrat kriterium Y

- c. Menguji keberatiaan regresi berganda, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan:

- $F$  : Harga  $F$  garis regresi  
 $N$  : Cacah kasus  
 $M$  ; Cacah prediktor  
 $R$  : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Kemudian harga  $F$  hitung dikonsultasikan dengan harga  $F$  tabel dengan derajat keberhasilan (bd)  $m$  lawan  $N - m - 1$  pada taraf signifikansi 5 %. Jika  $F$  hitung lebih besar dari atau sama dengan  $F$  tabel, berarti terdapat hubungan yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan jika  $F$  hitung lebih

kecil dari  $F$  tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium dengan menggunakan rumus:

1) Sumbangan relatif (SR%) adalah usaha untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor yaitu motivasi berprestasi, kepercayaan diri dan kemandirian belajar dengan menganggap bahwa tidak ada prediktor lain yang mempengaruhi kriterium. Untuk menghitungnya menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum XY}{JK_{reg}} \times 100\% \text{ (Hadi, 2004)}$$

Keterangan:

SR % : Sumbangan relatif dari prediktor

$a$  : Koefisien prediktor

$\sum XY$  : Jumlah produk antara X dan Y

$\sum XY$  : Jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif (SE%) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi untuk menghitung sumbangan efektif dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

(Hadi, 2004)

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif suatu produk

SR%X: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi.